



Unit Pendidikan Kedokteran (MEU)

BUKU PEDOMAN BLOK KEDOKTERAN KOMUNITAS

Untuk Semester 7 Tahun Ajaran 2020/2021



FAKULTAS KEDOKTERAN - UNIVERSITAS HANG TUAH

BUKU PEDOMAN
BLOK KEDOKTERAN KOMUNITAS

SEMESTER 7 TAHUN AJARAN 2020/2021



Edisi Kesatu September 2020

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HANGTUAH
2020

Dosen Pengajar Blok Kedokteran Komunitas

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Efylyuk Gariato, dr, M.Kes | IKM |
| 2. Wienta Diarsvitri, dr.,M.Sc.,Ph.D.,FISPH,FISCM. | IKM |
| 3. Dr. Annisa Uliya, dr., M.Si | IKM |
| 4. Ronald Pratama A, dr., M.KedTrop | IKM |
| 5. Siti Radiah, dr., SpA | Ilmu Kesehatan Anak |
| 6. Pramita Anindya, dr., SpA | Ilmu Kesehatan Anak |
| 7. Nabil, dr., SpF, Dipl Bioethic | IKF & Medikolegal |
| 8. Irma Andriani, dr., SpM | Ilmu Kesehatan Mata |
| 9. Amir Surya, dr., SpM | Ilmu Kesehatan Mata |
| 10. Hendrata dr., SpPD, M.Biomed | Ilmu Penyakit Dalam |
| 11. Muhammad Noer Shoffi, dr., SpTHT-KL | Ilmu Kesehatan THT |
| 12. Edward L, dr., SpTHT-KL | Ilmu Kesehatan THT |
| 13. Ade Irawati, dr., SpKJ | Ilmu Kesehatan Jiwa |
| 14. Benson Koesmarsono., dr., SpOG | IP. Kandungan & Kebidanan |
| 15. Mita Herdiyantini, dr., SpOG | IP. Kandungan & Kebidanan |
| 16. Dr. Ketut Edy S, dr., SpOG | Ketrampilan Medis |

Penyusun Buku Pedoman Blok Kedokteran Komunitas

Dr. Retno Budiarti, dr. M.Kes

Koordinator Semester

Wahyu Prasasti Mutiadesi, dr., M. Biomed

Koordinator Blok

Editor

Judya Sukmana, dr., M.Kes

Wienta Diarsvitri, dr., M.Sc., Ph.D., FISPH, FISCM.

Buku ini telah disetujui untuk digunakan
sebagai buku pedoman Blok Community Medicine
Surabaya, 1 September 2020

Mengetahui

Dekan,

TTD

Sulantari, dr, SpTHT-KL
NIK. 02589

Wakil Dekan I,

TTD

Dian Ardiana, dr., SpKK., FINS DV
NIK. 01339

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku pedoman Blok Kedokteran Komunitas bagi mahasiswa semester tujuh Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah tahun ajaran 2020/2021.

Buku pedoman ini berisi tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari lingkup bahasan yang tercakup dalam Blok Kedokteran Komunitas, metode pembelajaran, materi kegiatan, praktikum, keterampilan medik, kasus tutorial, sistem evaluasi dan referensi sumber belajar.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pengampu di Blok Kedokteran Komunitas yang telah meluangkan waktu untuk menyusun *mapping* tujuan pembelajaran (*learning objective*) blok Kedokteran Komunitas, juga kepada tim Unit Pendidikan Kedokteran (*Medical Education Unit*) FK UHT yang membantu dalam penyusunan buku pedoman blok ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan masukan untuk kesempurnaan buku pedoman blok ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua yang terlibat dalam pembelajaran di FK UHT.

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	
1.1. Gambaran Umum blok	1
1.2. Ilmu yang terkait blok	1
1.3. Capaian Pembelajaran	2
2. Kerangka topik	9
3. Kegiatan pembelajaran	10
4. Penilaian	12
5. Sumber pembelajaran	15
6. Jadwal	19

1. PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM BLOK

Blok Kedokteran Komunitas akan dilaksanakan pada semester 7 tahun ke 4 dengan waktu 5 minggu yang terdiri dari 4 minggu aktif dan 1 minggu ujian. Pada blok ini mahasiswa akan belajar tentang ilmu kesehatan masyarakat, ilmu penyakit dalam komunitas, ilmu kesehatan anak komunitas, ilmu kandungan dan kebidanan komunitas, ilmu kesehatan mata komunitas, Ilmu penyakit THT komunitas, Ilmu kesehatan jiwa komunitas, ilmu kedokteran forensik dan medikolegal komunitas.

Blok ini merupakan blok yang dirancang agar mahasiswa dapat mengetahui gambaran dan juga lebih memahami permasalahan kesehatan yang ada dalam ruang lingkup masyarakat Indonesia saat ini. Penyakit serta ketrampilan yang diajarkan dalam blok ini merupakan penyakit yang umum terjadi pada masyarakat Indonesia, dan ketrampilan yang diajarkan adalah ketrampilan yang wajib dimiliki dokter umum dalam menangani kejadian yang terjadi pada masyarakat. Skenario yang digunakan saat tutorial merupakan ilustrasi tentang keadaan yang saat ini sedang terjadi dalam tatanan layanan primer di Indonesia.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam blok ini berupa metode diskusi tutorial secara daring menggunakan *seven jumps*, secara daring kuliah, kegiatan KKN tematik secara daring, ketrampilan medik secara daring dan belajar mandiri. Materi pembelajaran akan dibagi dalam 4 modul dengan beban studi adalah 5 sks.

1.2. ILMU YANG TERKAIT DENGAN BLOK

Dalam mempelajari Blok Kedokteran Komunitas terdapat beberapa bidang ilmu yang terkait, yaitu : ilmu kesehatan masyarakat, ilmu penyakit

dalam komunitas, ilmu kesehatan anak komunitas, ilmu kandungan dan kebidanan komunitas, ilmu kesehatan mata komunitas, Ilmu penyakit THT komunitas, Ilmu kesehatan jiwa komunitas, ilmu kedokteran forensik dan medikolegal komunitas.

Blok yang terkait sebelumnya:

1. Ilmu Kedokteran Dasar (IKD) 1 sampai dengan 10
2. Blok Sistem Hematopoietik – Limfatik & Imunologi
3. Blok Sistem Dermato Muskuloskeletal
4. Blok Kesehatan Kapal Dan Pelabuhan
5. Blok Sistem Endokrin dan Metabolisme
6. Blok Sistem Respirasi
7. Blok Sistem Jantung dan Pembuluh Darah
8. Blok Sistem Reproduksi
9. Blok Sistem Uropoetika
10. Blok Sistem Gastro Intestinalis
11. Blok Sistem Saraf dan Ilmu Kesehatan Jiwa
12. Blok Sistem Indera Mata dan THT
13. Blok Kesehatan Kelautan dan Hiperbarik
14. Blok Penyakit Tropik dan Infeksi.

Blok yang terkait sesudahnya

1. Blok Kegawat-daruratan Medis
2. Blok Kegawat-daruratan Bedah

1.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Blok Kedokteran komunitas ini, mahasiswa semester 7 diharapkan mampu :

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian *cold chain*.
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang monitoring suhu vaksin.
3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang manajemen *cold chain*.
4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian limbah cair.
5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang dampak limbah cair khususnya logam berat terhadap kesehatan.
6. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengolahan limbah cair.
7. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian limbah padat.
8. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang dampak limbah padat terhadap kesehatan.
9. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengolahan limbah padat.
10. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang ketahanan dan keamanan pangan.
11. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang penggunaan bahan lokal untuk konsumsi masyarakat.
12. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian tes skrining dan diagnostik.
13. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian dan penghitungan sensitivitas.
14. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian dan penghitungan spesifisitas.

15. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian dan penghitungan *positive predictive value*.
16. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian dan penghitungan *negative predictive value*.
17. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian dan penghitungan *positive likelihood ratio*.
18. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian dan penghitungan *negative likelihood ratio*.
19. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian *evidence based medicine* (EBM).
20. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan langkah EBM.
21. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sumber EBM & penggunaan database EBM.
22. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penerapan EBM dalam praktik klinis.
23. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan penerapan EBM dalam riset.
24. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang RR, OR, RRR, ARR, NNT dan NNH.
25. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang akses pelayanan kesehatan.
26. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengendalian mutu yankes.
27. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang rujukan yankes: UKP dan UKM.
28. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang SKN dan subdivisinya.

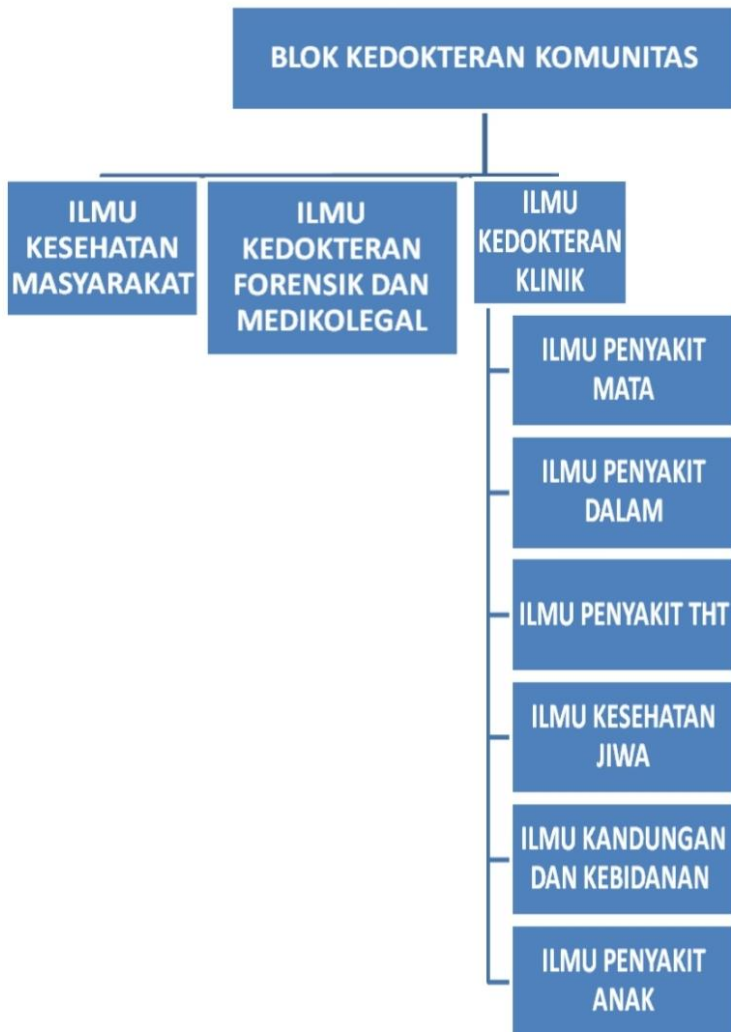
29. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang kedudukan dan peran fasyankes primer dalam SKN.
30. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang jaminan kesehatan nasional.
31. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang standar pembayaran yankes di fasyankes primer dan fasyankes lanjutan.
32. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang disaster.
33. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang mitigasi bencana.
34. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang penanggulangan bencana di fasyankes primer.
35. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam penanggulangan bencana di Indonesia.
36. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pencegahan COVID-19 dalam tatanan rumah tangga dan masyarakat.
37. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang undang - undang wabah.
38. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang stigma dan diskriminasi.
39. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang penghitungan epidemiologi.
40. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian kedokteran keluarga.
41. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang mandala of health.
42. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang diagnosa dan klasifikasi penyakit di kedokteran keluarga.
43. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang upaya kesehatan dalam kedokteran keluarga.

44. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang *family health assessment tools*.
45. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang upaya promkes.
46. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang sasaran promkes.
47. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang upaya pencarian pelayanan kesehatan, kepercayaan dan tradisi yang mempengaruhi kesehatan.
48. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang kerjasama lintas program & lintas sektor dalam promkes.
49. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang desa siaga, posyandu balita & lansia, posbindu, dan upaya promkes lainnya.
50. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian demografi.
51. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang unsur demografi.
52. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang peran demografi dalam kesehatan.
53. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengukuran kelahiran & kematian.
54. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengukuran angka harapan hidup.
55. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengukuran angka ketergantungan.
56. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian surveilan epidemiologi.
57. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang unsur surveilan epidemiologi.
58. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang peran surveilan epidemiologi.

59. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang interpretasi dan analisis surveilan epidemiologi.
60. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan.
61. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang aplikasi SPM kesehatan.
62. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian kesehatan kerja.
63. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang diagnosa penyakit akibat kerja.
64. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pencegahan penyakit akibat kerja.
65. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian *global warming*.
66. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang dampak *global warming* terhadap kesehatan.
67. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pencegahan *global warming*.
68. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang skrining gangguan tumbuh kembang dengan kuesioner pra skrining perkembangan KPSP untuk bayi sampai usia 12 tahun.
69. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang skrining kehamilan.
70. Mahasiswa memahami dan menjelaskan resiko tinggi dg kartu skor Poedji Rochjati.
71. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang skrining pre- eklamsia.
72. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang skrining katarak di masyarakat (upaya kesehatan pencegahan kebutaan akibat katarak).

73. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang pencegahan *xerophthalmia* dan rehabilitasi anak berkebutuhan khusus (tuna netra).
74. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang *trachoma*.
75. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang pencegahan dini akibat komplikasi anomali refraksi.
76. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang pencegahan penyakit mata akibat kerja.
77. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang skrining ketulian pada bayi dan lansia.
78. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang NIHL (*Noise Induced Hearing Loss*).
79. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang skrining penyakit tidak menular (HT, DM) di masyarakat.
80. Mahasiswa memahami dan menjelaskan konsep geriatri.
81. Mahasiswa memahami dan menjelaskan beberapa penyakit degeneratif yang sering dijumpai di layanan primer.
82. Mahasiswa memahami dan menjelaskan skrining penyakit degeneratif.
83. Mahasiswa memahami dan menjelaskan pengertian dan pencegahan pasang.
84. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tradisi bunuh diri dan pencegahannya.
85. Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang NAPZA dan penanggulangannya.

2. KERANGKA TOPIK



3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada blok ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kuliah
2. Tutorial (*seven jumps*)
3. Kuliah kerja nyata (KKN) tematik
4. Ketrampilan medik
5. Belajar mandiri

Seluruh kegiatan belajar di atas dilakukan dengan sistem dalam jaringan (daring).

3.1. Kuliah

Selama blok ini berjalan akan dilakukan beberapa kali tatap muka dengan para pakar dalam bentuk kuliah untuk menjelaskan materi fundamental yang harus dipahami oleh mahasiswa, materi yang dirasa sulit dan materi yang tidak diberikan dalam tutorial atau praktikum.

3.2. Tutorial

Tutorial merupakan diskusi kelompok untuk mempelajari suatu topik dengan pencetus suatu skenario dengan setting layanan primer menggunakan metode *seven jumps* (tujuh langkah). Setiap kelompok terdiri dari 10 – 12 mahasiswa dengan didampingi oleh seorang fasilitator / tutor. Tutorial dilakukan dalam 3 kali pertemuan setiap minggunya. Pertemuan pertama membahas topik melalui langkah ke-1 sampai 5; pada langkah ke-6 mahasiswa mencari dan mempelajari kembali sumber bacaan yang sesuai yang kemudian dipresentasikan pada pertemuan kedua, sedang pada pertemuan ketiga mahasiswa melakukan langkah ke-7.

Pada akhir tutorial, mahasiswa menuliskan hasil anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan laboratorium di dalam formulir rekam medis. Jika di dalam skenario dibutuhkan terapi farmakologi, maka mahasiswa menuliskan di dalam blanko resep. Jika di dalam skenario diperlukan rujukan ke rumah sakit, maka mahasiswa menuliskannya di dalam blanko rujukan yang telah disediakan. Jika dilakukan investigasi epidemiologi, maka mahasiswa menuliskan pelaporannya dalam formulir W1.

3.3. Kuliah kerja lapangan (KKN) tematik

Kuliah kerja lapangan (KKN) tematik merupakan kegiatan pembelajaran pada minggu ke-empat yang memberikan pengalaman spesifik di kehidupan bermasyarakat dan dunia nyata dengan harapan dapat terciptanya relevansi ilmu yang didapat pada perguruan tinggi dengan kehidupan nyata yang terjadi pada masyarakat. KKN tematik FK UHT untuk tahun 2020 bertema edukasi kesehatan terkait COVID-19. KKN tematik tahun 2020 berupa pembuatan video edukasi oleh mahasiswa secara berkelompok dibimbing oleh dua orang dosen dengan 22 topik yang berkaitan dengan pencegahan COVID-19.

3.4. Ketrampilan medik

Selama blok ini berlangsung akan dilakukan beberapa kali ketrampilan medik yang telah dijadwalkan, yaitu resusitasi bayi, pemeriksaan tumbuh kembang anak, pemeriksaan penis dan scrotum, serta pemasangan IUD.

3.5. Belajar mandiri

Belajar mandiri adalah proses mendapatkan informasi oleh mahasiswa sendiri baik belajar sendiri ataupun kelompok.

4. PENILAIAN

Sistem penilaian blok terdiri dari penilaian formatif dan sumatif, seperti yang telah tertulis dalam buku pedoman program studi pendidikan dokter.

4.1. Penilaian formatif, terdiri dari :

a. Nilai pelaksanaan diskusi tutorial

Penilaian tutor terhadap mahasiswa dilakukan oleh tutor saat tutorial, didasarkan pada daftar tilik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu kedisiplinan (tepat waktu dalam kehadiran, tepat waktu dalam pengumpulan tugas), kesiapan diskusi dengan membaca referensi yang disarankan, keaktifan dalam diskusi, afektif (kemampuan menghargai pendapat orang lain dan sikap saat tutorial), serta isi laporan tutorial.

Penilaian tutor terhadap mahasiswa langsung diumpun balikkan kepada mahasiswa sebelum tutorial berakhir, agar mahasiswa bisa memperbaiki kekurangannya

b. Nilai Logbook Tugas KKN Tematik

Evaluasi logbook tugas KKN tematik oleh pembimbing akan diberikan umpan balik berkaitan dengan aspek afektif, kognitif dan keterampilan psikomotor dalam proses pembuatan video edukasi untuk masyarakat umum melalui YouTube FK UHT official.

c. Nilai Sikap Profesional (*professional behavior*)

Nilai sikap profesional diperoleh dari penilaian sikap mahasiswa selama proses kegiatan diskusi tutorial dan praktikum. Penilaian menggunakan *check list* penilaian sikap profesional.

4.2. Penilaian Sumatif

a. Nilai Tugas Kuliah Kerja Nyata Tematik

Penilaian diberikan terhadap video edukasi yang dibuat oleh mahasiswa secara berkelompok berdasarkan beberapa standar/kategori penilaian yang telah ditetapkan.

b. SOOCA (*Structured Objective Oral Case Analysis*)

Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menganalisa suatu kasus, maka dilaksanakan ujian SOOCA (*Structured Objective Oral Case Analysis*) pada akhir blok sesuai jadwal. Materi ujian meliputi bahan pembelajaran dalam satu blok sistem.

c. Nilai Ujian Akhir Blok (UAB)

Ujian akhir blok dilaksanakan pada minggu akhir blok. Jumlah soal ujian adalah 100 butir soal MCQ (*multiple choice question*) dengan computer-based test (CBT). Syarat mengikuti ujian blok adalah kehadiran kuliah minimal 75% dan praktikum 100%, tidak dikenai sanksi tutorial dan telah melunasi biaya administrasi. Mahasiswa yang tidak mengikuti Ujian Akhir Blok karena sanksi tutorial dan jumlah kehadiran kurang berhak mengikuti ujian Perbaikan dan Remedial.

Persentase penilaian adalah sebagai berikut:

Ujian Akhir Blok	: 60%
Nilai Tugas Kuliah Kerja Nyata Tematik	: 20%
<u>SOOCA</u>	<u>: 20%</u>
Total	:100%

Sistim Penilaian adalah menggunakan Pola Acuan Patokan (PAP) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik	Sebutan
$x \geq 80$	A	4	Istimewa
$76 \leq x < 80$	A-	3,7	Baik sekali
$71 \leq x < 76$	B+	3,3	Baik
$66 \leq x < 71$	B	3	Baik
$62 \leq x < 66$	B-	2,7	Cukup Baik
$59 \leq x < 62$	C+	2,3	Cukup
$56 \leq x < 59$	C	2	Cukup
$41 \leq x < 56$	D	1	Kurang
$x < 41$	E	0	Gagal

5. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Soetirto I and Bashiruddin J. 2007. Gangguan Pendengaran Akibat Bising. Disampaikan pada Simposium Penyakit THT Akibat Hubungan Kerja & Cacat Akibat Kecelakaan Kerja, Jakarta.
2. Dobie, RA and Rabinowitz PM. 2006. Change in audiometric configuration helps to determine whether a standard threshold shift in work- related , Spectrum 19(Supp 1); 17.
3. NIOSH: Preventing occupational hearing loss: A practical guide. U.S. Dept. of Health and Human Services Publication No. 96–110, 1998.
4. Dhingra PL and Dhingra S. 2012. Disease of ear, nose & throat. 5th edition. New Delhi, Elsevier; 5: 40-1
5. ACOEM Noise and Hearing Conservation Commite. 2003. ACOEM evidence- based statement: Noise- induced hearing loss. J. Occup Med; 45: 579-81.
6. Bashiruddin J and Alviandi W. 2010. Continuing Professional Development Program (CPDP) V, Audiometry Course and Workshop, Lectures, Hands-On. Kodi Neurotologi – Perhati-KL and Sub Departemen Neurologi. Departemen THT FKUI/RS Dr. Cipto Mangunkusuma. Jakarta.
7. Cunningham F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L.; Hauth, J.C. Williams obstetrics. McGraw Hill.
8. Barbara L. Hoffman, John O. Schorge, Lisa M. Halvorson, Cherine A. Hamid, Marlene M. Williams Gynecology. McGraw Hill.
9. Centre for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Coronavirus Disease (COVID-19). People with Certain Medical Conditions. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/people-with-medical-conditions.html>.

10. Centre for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. Coronavirus Disease (COVID-19). Reducing stigma. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/daily-life-coping/reducing-stigma.html>
11. Chi, Q., Dai, X., Jiang, X. 2020. Differential Diagnoses for Suspected Cases of Coronavirus Disease 2019: a Retrospective Study. *BMC Infectious Diseases* 20:679. Read: last sentences in the results of the abstract. <https://bmcinfectdis.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12879-020-05383-y>
12. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. 2020. Surat Edaran No. HK.02.02/III/375/2020 tentang Penggunaan Bilik Disinfeksi dalam Rangka Pencegahan Penularan COVID-19. https://covid19.kemkes.go.id/download/SE_Penggunaan_Bilik_Desinfeksi_dalam_Rangka_Pencegahan_Penularan_Covid_19.pdf
13. Hassan, M.M., Kalam, M.A., Shano, S., et al. 2020. Assessment of Epidemiological Determinants of COVID-19 Pandemic Related to Social and Economic Factors Globally. *Journal of Risk and Financial Management* 13:194. Read P.3. <https://www.mdpi.com/1911-8074/13/9/194>
14. Kementerian Kesehatan RI. Juli 2020. Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Read: P. 17, 22-23, 40-44, 47, 53-55). <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19/>
15. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Buku Pedoman Pemulasaraan Jenazah Akibat COVID-19 di Masyarakat. P.6. <https://promkes.kemkes.go.id/buku-pedoman-pemulasaraan-jenazah-akibat-covid-19-di-masyarakat>

16. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. P.2-5, intinya saja. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/protokol-relawan-desa-lawan-covid-19/#.X5rAAFmZaYU>
17. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Apakah Penggunaan Bilik Desinfeksi dalam Mencegah Penularan COVID-19 Dianjurkan? <https://covid19.kemkes.go.id/warta-infem/apakah-penggunaan-bilik-desinfeksi-dalam-mencegah-penularan-covid-19-dianjurkan/#.X5rASVMZaYU>
18. Kementerian Kesehatan RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang jenis penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Pasal 4. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/PERMENKES_1501_2010_jenis_penyakit_menular_potensial_wabah_dan_upaya_penanggulangan.pdf
19. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Pasal 13. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19.pdf
20. Lilienfeld and Stolley. 1994. Foundation of epidemiology. 3rd ed. Oxford University Press. Chapter 1, page 7-8. https://archive.org/details/foundationsofepi00lili_0
21. Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI). 2012. Kode Etik Kedokteran Indonesia. Pasal 6. <http://www.idionline.org/wp-content/uploads/2013/06/KODEKI-Tahun-2012.pdf>

22. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular. Pasal 1.
<http://www.bphn.go.id/data/documents/84uu004.pdf>
23. World Health Organization (WHO). 2005. IHR Procedures concerning public health emergencies of international concern (PHEIC).
<https://www.who.int/ihr/procedures/pheic/en/>
24. World Health Organization (WHO). 2020. Considerations in adjusting public health and social measures in the context of COVID-19. Interim guidance. P 2-3.
https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331773/WHO-2019-nCoV-Adjusting_PH_measures-2020.1-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y

JADWAL BLOK KESEHATAN KOMUNITAS

Minggu 1

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Minggu ke-1	09 November 2020	10 November 2020	11 November 2020	12 November 2020	13 November 2020	14 November 2020	
07.00 - 08.00	Blok Commed (K)		Blok Commed (K)	TRAMED Commed		Self Study Data searching and collecting	
08.00 - 09.00	Kuliah pendahuluan blok <i>Wienta D, dr, MSc, PhD</i>	UJIAN PRAKTIKUM PARASITOLOGI	Promosi Kesehatan <i>Dr. Annisa Ulyya, dr., M.Si</i>	Briefing Mahasiswa	Blok Commed (SGD)		
09.00 - 10.00	Blok Commed (SGD)		Blok Commed (SGD)	Resusitasi Bayi <i>Pramita Anindya, dr., SpA</i>	Tutorial Case 1 - sesi 3		
10.00 - 11.00	Tutorial Case 1 - sesi 1		Tutorial Case 1 - sesi 2				
11.00 - 12.00				(K)			
12.00 - 13.00				Forensik <i>Nabil, dr, SpF, Dipl Bioethic</i>			
13.00 - 14.00	Blok Commed (K)		Blok Commed (K)		Blok Commed (K)		
14.00 - 15.00	Evidence Based Medicine <i>Wienta D, dr, MSc, PhD</i>		Penyakit Tidak Menular di Masyarakat <i>Hendrata dr, SpPD, MBIomed</i>	Blok Commed (K) Surveilans Epidemiologi <i>Wienta D, dr, MSc, PhD</i>			Skrining dan Diagnostik <i>Wienta D, dr, MSc, PhD</i>
15.00 - 16.00							
16.00 - 17.00							

Minggu 2

Minggu ke-2	16 November 2020	17 November 2020	18 November 2020	19 November 2020	20 November 2020	21 November 2020
07.00 - 08.00	Blok Commed (K)	(K)	Blok Commed (K)	TRAMED Commed		Self Study Data searching and collecting
	Skринing Kehamilan Resiko Tinggi Mita Herdiyantini, dr., SpOG	Forensik Nabil, dr, SpF, Dipl Bioethic	Demografi Efyluk Garianto, dr, MKes	Briefing Mahasiswa		
08.00 - 09.00					Briefing Instruktur	
					Tutorial Case 2 - sesi 3	
09.00 - 10.00	Blok Commed (SGD)		Blok Commed (SGD)	Tumbuh Kembang Efyluk Garianto, dr, MKes		
	Tutorial Case 2 - sesi 1		Tutorial Case 2 - sesi 2			
10.00 - 11.00						
11.00 - 12.00				(K)		
				Forensik Nabil, dr, SpF, Dipl Bioethic		
12.00 - 13.00						
13.00 - 14.00	Blok Commed (K)	Blok Commed (K)	Blok Commed (K)		Blok Commed (SGD)	
	Kedokteran Keluarga Wienta D, dr, MSc, PhD	Skринing Pre- Eklamsia Mita Herdiyantini, dr., SPOG	Tumbuh Kembang Anak Sitti Rhadhah, dr, SpA		Pasung dan Tradisi Bunuh Diri Ade, dr, SpKJ	
14.00 - 15.00	(K)					
	Forensik Nabil, dr, SpF, Dipl Bioethic					
15.00 - 16.00			Blok Commed (K)			
			Cold Chain Wienta D, dr, MSc, PhD			
16.00 - 17.00						

Minggu 3

Minggu ke-3	23 November 2020	24 November 2020	25/20/2020	26 November 2020	27 November 2020	28 November 2020	
07.00 - 08.00	Blok Commed (K)		Blok Commed (K)	TRAMED Urogenital	Blok Commed (K)	Self Study Data searching and collecting	
08.00 - 09.00	Skrining Katarak Pencegahan kebutaan akibat katarak Irma Andriani, dr, SpM	UJIAN PRAKTIKUM PATOLOGI KLINIK	Keracunan Logam Berat Efylyuk Garianto, dr, MKes	Briefing Mahasiswa	SKN Efylyuk Garianto, dr., M.Kes		
09.00-10.00	Blok Commed (SGD)		Blok Commed (SGD)	Briefing Instruktur	Blok Commed (SGD) Tutorial case 3 - sesi 3		
10.00 - 11.00	Tutorial Case 3 - sesi 1		Tutorial case 3 - sesi 2	Pemeriksaan Penis dan Scrotum Sakti Hoetama, dr.,SPU			
11.00 - 12.00							
12.00 - 13.00							
13.00 - 14.00	Blok Commed (K)		Blok Commed (K)	Blok Commed (K)	Blok Commed (K)		Blok Commed (K)
14.00 - 15.00	Skrining Ketulian Pada Payi dan Lansia Edward, dr., SpTHT-KL		Standar Pelayanan Minimal Bid. Kes. ases, Pengendalian Mutu & Rujukan Yanke Efylyuk Garianto, dr, MKes	Napza Ade, dr, SpKJ	Ketahanan dan Keamanan Pangan Ronald Pratama A, dr., M.KedTrop		Pencegahan Penyakit mata akibat kerja Irma Andriani, dr, SpM
15.00 - 16.00							
16.00 - 17.00							

Minggu 4

Minggu ke-4	30 November 2020	01 Desember 2020	02 Desember 2020	03 Desember 2020	04 Desember 2020	05 Desember 2020
07.00 - 08.00	Blok Commed (L)		Blok Commed (L)	TRAMED Reproduksi	Blok Commed (L)	Self Study Data searching and collecting
	KKN Tematik	UTS FORENSIK	KKN Tematik	Briefing Mahasiswa	KKN Tematik	
08.00 - 09.00				Briefing Instruktur		
				Pemasangan IUD		
09.00 - 10.00				<i>Dr. Ketut Edy S, dr., SpOG</i>		
10.00 - 11.00						
11.00 - 12.00						
12.00 - 13.00						
13.00 - 14.00	Blok Commed (K)	Blok Commed (K)	Blok Commed (K)	Blok Commed (K)	UP UTS FORENSIK	
	<i>Limbah Padat</i> <i>Dr. Annisa Uliya, dr., M.Si</i>	<i>Konsep Geriatri</i> <i>Penyakit Degeneratif dan Skrining</i> <i>Hendrata dr, SpPD, MBIomed</i>	<i>Xerophthalmia, Trachoma,</i> <i>Pencegahan dini akibat</i> <i>komplikasi anomali refraksi</i> <i>Irma Andriani, dr, SpM</i>	<i>Disaster Management</i> <i>Eflyuk Garianto, dr, MKes</i>		
14.00 - 15.00	Blok Commed (K)					
	<i>Global warming</i> <i>Eflyuk Garianto, dr, MKes</i>					
15.00 - 16.00						
16.00 - 17.00						

Minggu 5

Minggu ke-5	07 Desember 2020	08 Desember 2020	09 Desember 2020	10 Desember 2020	11 Desember 2020	12 Desember 2020
07.00 - 08.00		UJIAN UTAMA BLOK COMMED			UJIAN PERBAIKAN BLOK COMMED	<i>Self Study Data searching and collecting</i>
08.00 - 09.00						
09.00 - 10.00						
10.00 - 11.00						
11.00 - 12.00						
12.00 - 13.00						
13.00 - 14.00						
14.00 - 15.00						
15.00 - 16.00						
16.00 - 17.00						

Minggu 6

Minggu ke-6	14 Desember 2020	15 Desember 2020	16 Desember 2020	17 Desember 2020	18 Desember 2020	19 Desember 2020
07.00 - 08.00	UJIAN REMIDI BLOK COMMED		UJIAN SOCCA BLOK COMMED			<i>Self Study Data searching and collecting</i>
08.00 - 09.00						
09.00 - 10.00						
10.00 - 11.00						
11.00 - 12.00						
12.00 - 13.00						
13.00 - 14.00						
14.00 - 15.00						
15.00 - 16.00						
16.00 - 17.00						